

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MTs

Al Fatah Talun.

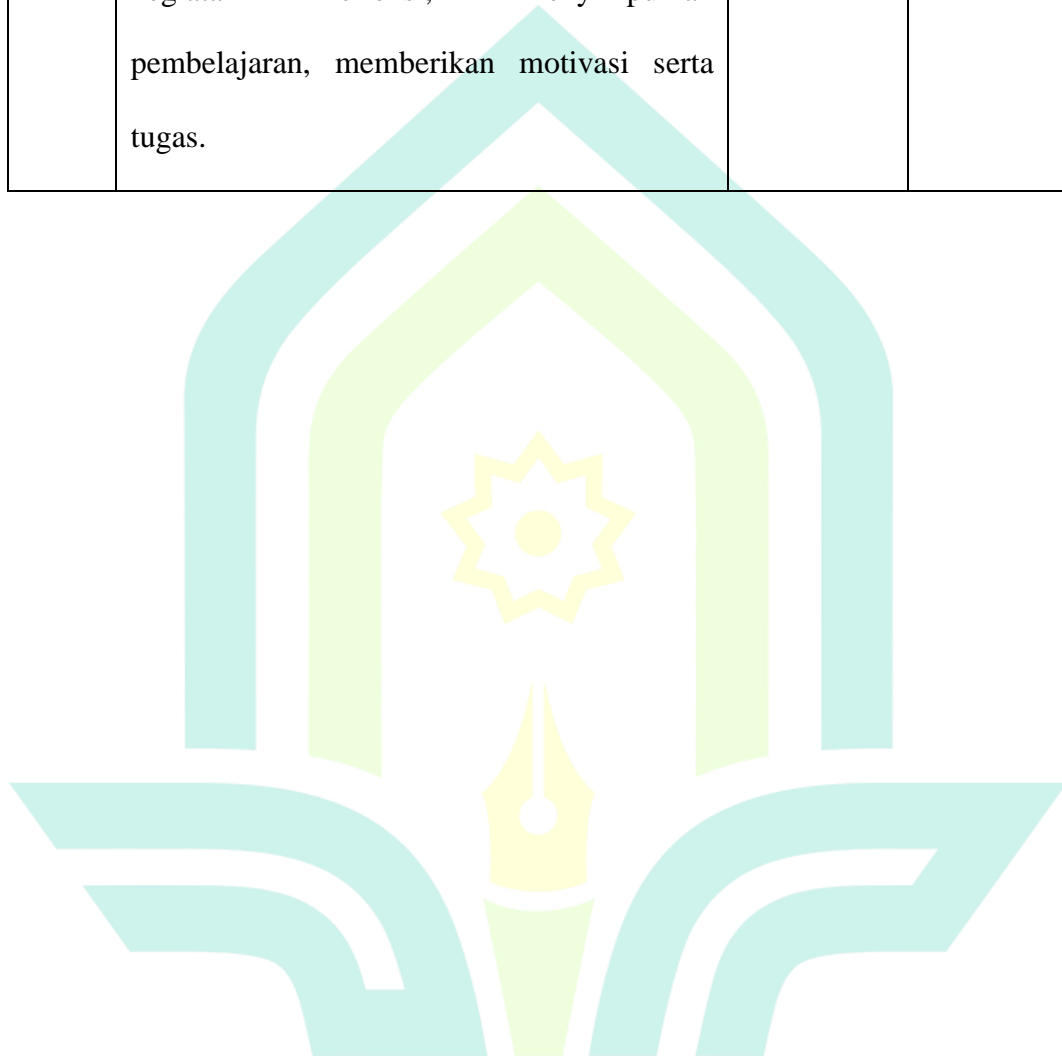
A. Tujuan

Tujuannya untuk memperoleh informasi atau data terkait Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MTs Al Fatah Talun.

B. Aspek yang di observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengajukan pertanyaan dan memberi motivasi pada siswa sebelum memulai pembelajaran agar fokus saat pembelajaran di mulai.	<input type="checkbox"/>	
2	Guru mampu mengkondisikan kelas dan menguatkan materi yang disampaikan	<input type="checkbox"/>	
3	Guru mampu membuat siswa aktif di dalam kelas	<input type="checkbox"/>	
4	Guru memiliki berbagai metode pembelajaran yang variatif agar pembelajaran tidak membosankan	<input type="checkbox"/>	
5	Guru menjelaskan materi sesuai dengan modul ajar atau buku ajar	<input type="checkbox"/>	

6	Guru memberikan tugas kepada anak secara berkelompok untuk bekerja sama memecahkan masalah	?	
7	Guru melakukan kegiatan penutup dengan kegiatan refleksi, menyimpulkan pembelajaran, memberikan motivasi serta tugas.	?	



*Lampiran 4. Hasil Observasi***HASIL OBSERVASI**

Jenis Kegiatan : Observasi

Tempat : MTs Al Fatah Talun

Waktu : 18 September 2024

Observasi Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MTs Al Fatah Talun

Adapun pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII B MTs Al Fatah Talun pada tanggal 18 September 2024 dilaksanakan di dalam kelas tepatnya pada jam ke tiga dan empat. Pembelajaran Akidah Akhlak di setiap kelas waktunya hanya 2 jam saja. Metode yang digunakan di dalam kelas adalah karya kunjung, *market of place*, demonstrasi. Pak Kholis menyampaikan pembelajaran dikelas dengan berbagai tahapan antara lain:

1. Tahapan Perencanaan

Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan beberapa hal seperti modul ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran yang di butuhkan.

2. Tahapan Pendahuluan

- a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru membuka pembelajaran dengan salam, guru memeriksa kehadiran peserta didik, guru memberikan motivasi, guru memberikan pemantik pertanyaan yang

akan diajarkan, serta guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : pengertian mukjizat, karomah, irhas dan ma'unah.

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan terkait dengan materi, siswa mengajukan pertanyaan tentang materi pengertian mukjizat, karomah, irhas dan ma'unah, selanjutnya guru membagi beberapa kelompok untuk berdiskusi terkait pertanyaan tentang materi, kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, lalu guru menyuruh siswa secara perwakilan kelompok untuk bertanya pada kelompok yang sedang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dalam pembelajaran guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari. Guru melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Selanjutnya Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Tahapan Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi ada 3 yakni asesmen *diagnostik*, asesmen *formatif*, serta assesment *sumatif*.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam mengarahkan dan meningkatkan karakter siswa?
2. Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan yang terjadi secara nyata di kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana kerja sama antara guru akidah akhlak dengan guru dan staff lainnya?
4. Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam membangun suasana kelas yang nyaman?
5. Apa saja fasilitas yang di berikan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar di dalam kelas?

B. Pedoman Wawancara Guru Akidah Akhlak

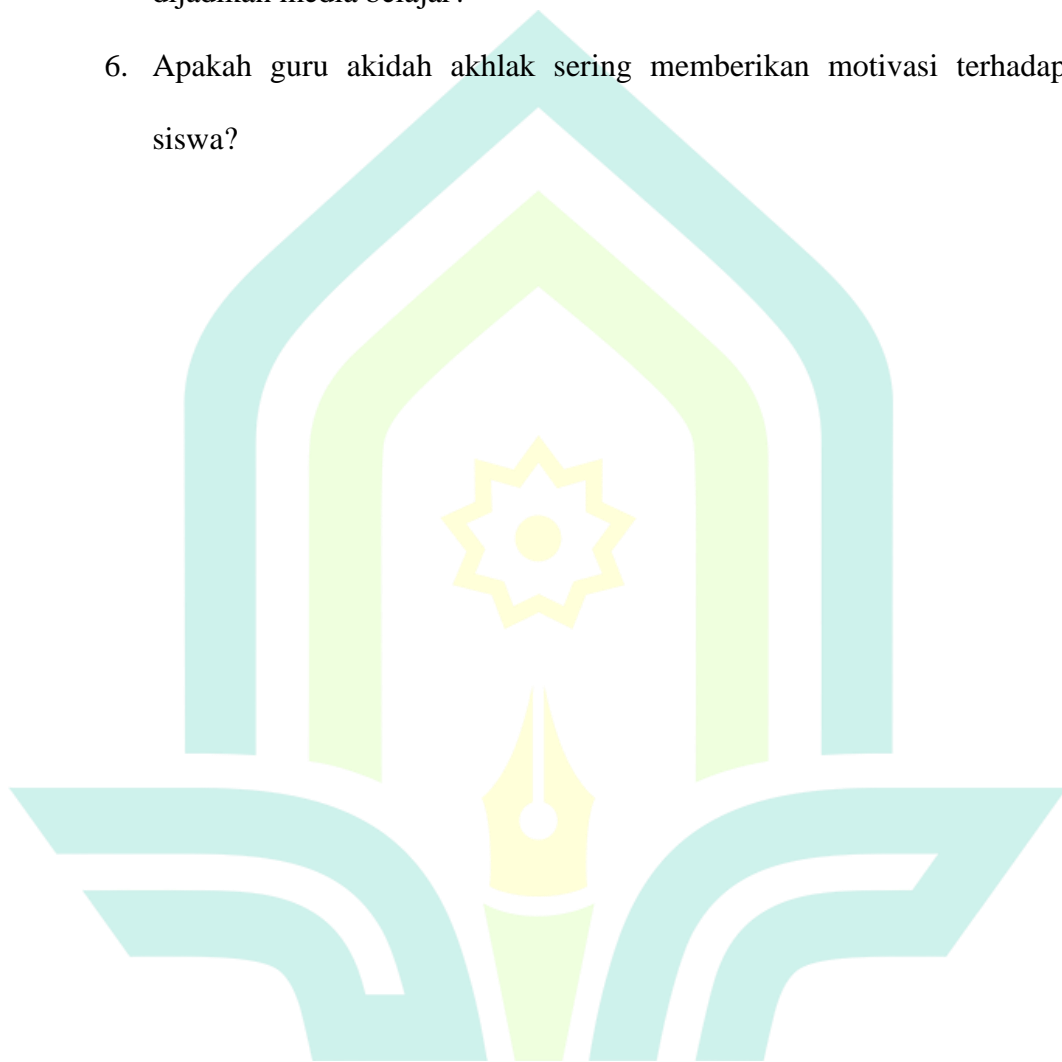
1. Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam membimbing siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?
2. Bagaimana peran bapak guru dalam meningkatkan siswa agar memiliki karakter bekerja sama?
3. Bagaimana peran bapak dalam meningkatkan siswa siswa agar memiliki sikap gotong royong?
4. Bagaimana peran bapak guru dalam menanamkan sikap toleran pada siswa?

5. Bagaimana peran bapak guru dalam meningkatkan karakter siswa agar memiliki sikap sopan santun terhadap orang lain?
6. Bagaimana peran bapak guru dalam meningkatkan karakter siswa agar memiliki sifat jujur?
7. Apakah bapak guru sering mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana peran bapak dalam membina siswa agar memiliki karakter menghargai orang lain?
9. Bagaimana cara guru mengenali karakter kepribadian siswa?
10. Bagaimana peran guru dalam membangun suasana kelas yang nyaman untuk peserta didik?
11. Fasilitas apa yang digunakan bapak guru dalam menunjang potensi siswa?
12. Bagaimana cara bapak agar berperan menjadi motivator atau pendorong terhadap akademik maupun non akademik siswa?
13. Apa saja faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal?
14. Apa saja faktor penghambat baik dari segi eksternal maupun eksternal?

C. Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?
2. Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?

3. Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?
4. Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?
5. Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?
6. Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?



Lampiran 6. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 09.30 WIB

Nama Informan : Siti Nurohmah S.Pd.I

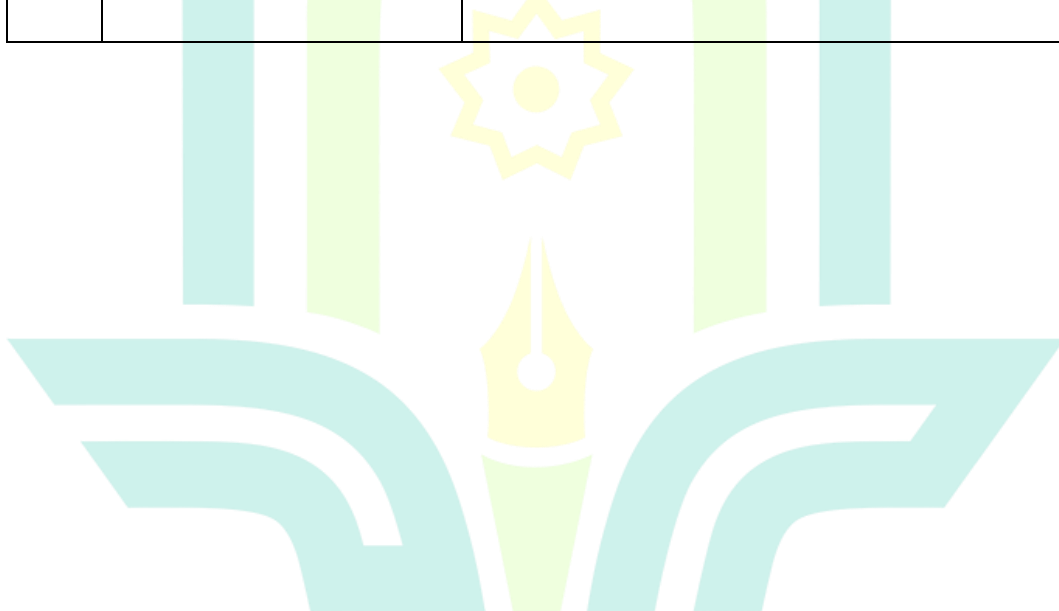
Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jabatan
1.	Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam mengarahkan dan membina karakter kepribadian siswa?	pengarahan yang dilakukan oleh Pak Kholis sebagai guru Akidah Akhlak terhadap karakter siswa sudah sangat baik. Beliau selalu mengarahkan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik, dan selalu membina siswa agar lebih baik lagi.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan yang terjadi secara nyata di kesidupan sehari-hari?	Pak Kholis selalu mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Beliau selalu memberikan contoh yang ada dilingkungan masyarakat kita. Jadi siswa bisa mengambil nilai yang terkandung dari contoh tersebut. Dari sana peserta didik bisa menilai mana

		yang pantas dijadikan contoh dan yang harus dihindari. Selain itu peserta didik biasanya cepat menangkap bila pembelajaran dikemas dengan contoh kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari
3.	Bagaimana kerja sama antara guru akidah akhlak dengan guru dan staff lainnya?	Pak Kholis ini kebetulan kan ruangan kerja berada di depan ruangan saya, jadi saya biasa melihat bagaimana interaksi beliau dengan para guru, staff bahkan siswa. Beliau ini sangat baik dalam berinteraksi dengan siapapun, kepada sesama guru, staff bahkan murid sering diajak ngobrol dengan beliau. Untuk mengenali karakter peserta didik satu persatu memang tidak mudah ya mba, harus dengan beberapa kali pendekatan agar tau karakter anak tersebut, tapi sejauh ini beliau mampu mengenali siswa dengan baik
4.	Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam membangun suasana kelas yang nyaman?	Menjadi guru tentunya harus mampu dalam membangun suasana kelas yang nyaman, dalam hal ini saya melihat bahwa Pak Kholis mampu membuat suasana belajar di kelas hidup, beliau mempunyai berbagai metode dalam belajar mengajar agar tidak

		membosankan, beliau juga bisa memanfaatkan waktu mengajar dengan baik, tentunya siswa akan nyaman jika gurunya bisa membangun suasana kelas yang nyaman
5.	Apa saja fasilitas yang di berikan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar di dalam kelas?	Untuk fasilitas, kebetulan kami sudah menyediakan LCD proyektor yang bisa digunakan dalam mengajar, selain itu juga terdapat buku untuk menunjang siswa dalam belajar. Serta kegiatan keagamaan dan juga ekstrakurikuler untuk menunjang potensi peserta didik



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Nama Informan : Amin Nur Kholis, S.Pd.I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru akidah akhlak dalam membimbing siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa?	Pertama, dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai karakter melalui pembelajaran. Kedua, menegur, menasehati, dan memberi hukuman terhadap siswa yang datang terlambat. Ketiga, mengarahkan siswa yang untuk selalu berpakaian rapi, berbicara santun, dan bertingkah laku baik dengan siapa saja. Keempat, Mengarahkan siswa agar pandai memilih teman. Jangan berteman dengan anak yang tidak baik
2.	Bagaimana peran bapak guru dalam membina siswa agar memiliki karakter bekerja sama?	Dalam membina siswa agar memiliki karakter kerjasama diantaranya dengan membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola

		emosi, dikarenakan menjadi aspek penting dalam membentuk karakter yang tangguh.
3.	Bagaimana peran bapak dalam membina siswa siswa agar memiliki sikap gotong royong?	Membina siswa agar memiliki sikap gotong royong diantaranya dengan menerapkan piket bersama untuk anak-anak, bisa menjadikan kegiatan seperti ini sebagai latihan gotong royong pada saat melakukan piket bersama
4.	Bagaimana peran bapak guru dalam menanamkan sikap toleran pada siswa?	Dalam menanamkan sikap toleran pada siswa diantaranya ketika ada diskusi kelompok, peserta didik agar membiasakan diri untuk bersikap mendengar dan menerima pendapat temannya, hal tersebut membuat peserta didik akan terbiasa untuk menerima hasil keputusan dan musyawarah dari teman, karena dengan menerima pendapat dari teman, berarti kita menghargai keputusan yang sudah disampaikan teman kita.
5.	Bagaimana peran bapak guru dalam membina	Membina siswa agar memiliki sikap sopan santun diantaranya dengan mengoreksi, mengingatkan dan

	siswa agar memiliki sikap sopan santun terhadap orang lain?	memberikan alternatif tindakan lain yang lebih positif. Serta dengan menggunakan pendekatan yang halus dan mengena. Sikap siswa yang bersikap kurang baik atau kurang sopan, bisa jadi siswa yang bersikap tidak sopan hanya karena mereka tidak tahu bagaimana cara bersikap yang baik dan benar. atau malah selama ini mereka mencontoh sikap negatif orang di sekitarnya. Sehingga mereka menganggap itu sebagai hal yang lumrah
6.	Bagaimana peran bapak guru dalam membina siswa agar memiliki sifat jujur?	Membina siswa agar memiliki sifat jujur diantaranya peserta didik yang berbuat salah untuk mengakui kesalahannya. anak yang jujur bersedia dan berani mengatakan bahwa mereka salah. tidak menyontek ketika ulangan, tidak Menjelek-jelekkkan teman, bersikap adil, kembalikan barang setelah meminjam dan selalu berbuat benar
7.	Apakah bapak guru sering mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran?	Ketika dalam proses pembelajaran sering mengaitkan dengan kehidupan sehari hari, misalnya saat mengajarkan tentang iman, tidak hanya sebatas mengetahui pengertian tentang iman secara teori saja, tetapi iman itu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari,

		dengan begitu tentunya peserta didik tidak berani meninggalkan kewajiban dan meninggalkan larangan Allah SWT. sehingga menjadi individu yang kuat akidahnya dan memiliki akhlak yang baik
8.	Bagaimana peran bapak dalam membina siswa agar memiliki karakter menghargai orang lain?	Dalam membina siswa agar memiliki karakter menghargai orang lain dengan memberi tahu siswa tentang nilai-nilai moral, memberikan contoh yang baik pada siswa, menunjukkan rasa empati, membiasakan siswa untuk membantu orang lain, membiasakan siswa untuk memberikan pendapat, dan membuat aturan bersama siswa
9.	Bagaimana cara guru mengenali karakter kepribadian siswa?	Untuk mengetahui karakter siswa satu persatu agak berat ya mba, kalau untuk mengetahui semuanya rasanya tidak mungkin, hanya anak-anak yang menonjol yang saya ingat. Walaupun begitu saya tetap memantau perilaku atau karakter siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, selalu memberi peringatan dan nasehat jika ada yang sedikit melenceng dari aturan sekolah

10.	Bagaimana peran guru dalam membangun suasana kelas yang nyaman untuk peserta didik?	Dalam membangun suasana kelas yang nyaman untuk peserta didik diantaranya dengan memilih lokasi yang nyaman, mempertimbangkan pencahayaan yang baik, menyusun jadwal belajar yang teratur, menggunakan teknologi dengan bijak, memberikan motivasi visual, serta menggunakan metode pembelajaran yang interaktif
11.	Fasilitas apa yang digunakan bapak guru dalam menunjang potensi siswa?	Dengan adanya fasilitas alat dan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya akan sangat membantu untuk membangun suasana kelas yang kondusif dan nyaman. Contohnya disetiap kelas sudah disediakan Juz Amma dan Al-Quran dimana sebelum memulai pelajaran siswa melakukan tadarus dipagi hari. Jadi siswa kita biasakan untuk selalu membaca Al-Qur'an. Selain itu juga didukung dengan kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan pihak sekolah
12.	Bagaimana cara bapak agar berperan menjadi motivator atau pendorong terhadap	Sebagai Guru Akidah Akhlak saya tentunya memberikan motivasi yang baik bagi siswa, selalu mengingatkan untuk bersikap dan berperilaku baik pada diri sendiri dan orang

	akademik maupun non akademik siswa?	lain. saya juga mengatakan kepada siswa bahwa diatas ilmu itu masih ada akhlak, jadi jika kalian berilmu saja tidak cukup, kalian juga harus mempunyai akhlak atau perilaku yang baik, karena dengan begitu maka ilmu yang kalian dapatkan akan bermanfaat. Itu salah satu motivasi yang saya selalu sampaikan, dengan harapan siswa selalu bersikap dengan baik
14	Apa saja faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal?	Faktor pendukung dalam proses membina karakter peserta didik secara internal yang paling utama adalah orang tua, peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar, kemudian memberikan dukungan secara emosional, contohnya dengan menanyakan keadaan sekolahnya?, bagaimana dengan teman-temannya?, faktor internal yang kedua yakni motivasi diri sendiri. Sedangkan faktor pendukung eksternal yang membentuk karakter siswa yaitu guru dan lingkungan sosial dari siswa.
15	Apa saja faktor penghambat baik dari	faktor internal dan faktor eksternal seperti kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik, pergaulan teman yang kurang baik, minimnya

	segi eksternal maupun eksternal?	pendidikan agama di keluarga/kurang kasih sayang dari orang tua, penyalahgunaan media sosial yang kurang baik.
--	----------------------------------	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.30 WIB

Nama Informan : Dewi Evika

Kelas : VII

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Pak Kholis selalu mengarahkan siswanya untuk taat kepada aturan sekolah.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?	Pak Kholis selalu mengaitkan pembelajaran dengan contoh kejadian di kehidupan, sebelum dicontohkan pada contoh peristiwa saya belum paham, tetapi setelah dicontohkan saya menjadi paham.

3.	<p>Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?</p>	<p>Pak Kholis sering mengajak bicara siswa nya saat berada di dalam kelas maupun luar kelas.</p>
4.	<p>Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?</p>	<p>Sering, karena pak kholis terkadang bercerita atau berdongeng.</p>
5.	<p>Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?</p>	<p>Pak Kholis sering menggunakan proyektor dalam mengajar, jadi kami tinggal mencatat apa yang ada di layar proyektor.</p>
6.	<p>Apakah guru akidah akhlak sering memberikan</p>	<p>Pak kholis selalu menasehati untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu dan berbuat baik.</p>

	motivasi terhadap siswa?	
--	--------------------------	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.30 WIB

Nama Informan : Arina Nurul Amaliya

Kelas : VII

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Pak Kholis selalu mengarahkan siswa untuk mempunyai sikap dan perilaku yang baik.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang	Pak Kholis bila mengajar selalui mengaitkan pelajaran dengan contoh kehidupan dalam sehari-hari sehingga kami mudah paham.

	terjadi dalam kehidupan?	
3.	Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?	Beliau mudah bergaul dengan siswa, beliau jika dikelas selalu bertanya siapa nama siswa untuk disuruh maju.
4.	Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?	Pak Kholis terkadang bertanya kepada siswanya apa ada hal yan menarik untuk dibahas, biar selama pelajaran tidak membosankan.
5.	Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?	Ya, Pak Kholis terkadang jika saat mengajar menggunakan ppt dan ditampilkan di proyektor.

6.	Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?	Pak Kholis selalu memberikan motivasi yang dikaitkan dengan ayat Al Qur'an atau hadis, agar kita selalu bersemangat belajar dan tidak bermalas-malasan.
----	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.45 WIB

Nama Informan : Jihan Makalila Azahra

Kelas : VIII

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Pak Kholis selalu mengarahkan peserta didiknya kepada hal-hal baik. Semisal jangan membully teman dan patuh pada aturan sekolah.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering	Ya, Pak Kholis mengaitkan materi pembelajaran dengan kejadian yang ada di sekitar lingkungan,

	mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?	ini membuat kami mudah memahami pada materi tersebut.
3.	Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?	Beliau ini bisa tau nama-nama siswanya dengan mengabsen satu persatu siswanya ketika berada di dalam kelas, dan lama kelamaan beliau akan hafal nama-nama serta perilaku peserta didiknya.
4.	Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?	
5.	Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah	Beliau sering menggunakan proyektor dalam menerangkan materi. Jadi materinya lebih jelas.

	untuk dijadikan media belajar?	
6.	Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?	Ya, yakni dengan mendorong siswa agar memiliki semangat dalam belajar menasehati untuk berbuat baik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.45 WIB

Nama Informan : Dewi Sulviana

Kelas : VIII

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Pak Kholis selalu memberi nasihat untuk selalu bersikap jujur, jangan melanggar aturan sekolah serta belajar sungguh-sungguh.

2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?	Pak Kholis selalu mengaitkan pebelajaran dengan kehdipan sehari-hari, terutama tentang sikap yang seharusnya kita miliki.
3.	Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?	Beliau ini bisa merangkul peserta didiknya, sehingga beliau bisa mengenal nama-nama atau karakter peserta didiknya karena sering berinteraksi.
4.	Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?	Beliau ini sering bercerita untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, beliau bercerita agar anak tidak mengantuk di kelas, karena jika diisi dengan materi terus kami justru cenderung bosan dan jadilah ngantuk.

5.	Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?	Ya, beliau terkadang menggunakan proyektor, serta memanfaatkan fasilitas yang lain di dalam kelas.
6.	Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?	Beliau selalu memberikan motivasi agar selalu melakukan hal-hal yang baik, tidak berkata kotor, dan semangat dalam belajar.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.50 WIB

Nama Informan : Fara Dita Khafidzah

Kelas : IX

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Pak Kholis setiap mengajar selalu mengingatkan siswa nya agar bersikap sopan dan patuh kepada guru dan orang tua, selalu bersikap baik kepada teman dan taat kepada peraturan sekolah.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?	Iya, Pak Kholis memberikan contoh kejadian kemudian beliau mengaitkannya dengan materi pembelajaran.
3.	Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta interaksinya bagaimana?	Pak Kholis kalau di dalam kelas mampu mencairkan suasana, interaksi dengan siswa pun sering dilakukan beliau mungkin untuk mengetahui karakter anak tersebut, di luar kelas pun beliau biasa berinteraksi dengan siswa-siswa yang lain, beliau juga mengenali siswanya dengan baik.

4.	Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?	Ya, sering, beliau terkadang menggunakan metode bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dipelajari.
5.	Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?	Ya, beliau sering menggunakan fasilitas yang ada di dalam kelas, seperti proyektor.
6.	Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?	Beliau memberikan dorongan pada siswa untuk terus tunduk dan patuh orang tua

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Waktu : 10.50 WIB

Nama Informan : Nasyifa Dwi Anisa

Kelas : IX

Jabatan : Siswa MTs Al Fatah Talun

Tempat : Ruang Tamu MTs Al Fatah Talun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik?	Guru selalu mengarahkan peserta didiknya untuk bersikap baik serta berbuat jujur.
2.	Apakah guru akidah akhlak sering mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan?	Pak Kholis sering mengaitkan pembelajaran dengan contoh kehidupan sehari-hari sehingga kami akan mudah memahami dan diingat.
3.	Bagaimana cara Pak Kholis mengenali peserta didiknya secara individu atau kelompok?, serta	Beliau mengenali siswa yakni pada saat berada di dalam kelas, di absen satu persatu, kemudian saat tugas presentasi kan ada perkenalana nama dahulu, sehingga guru menjai semakin mngenal siswa.

	interaksinya bagaimana?	
4.	Apakah guru akidah akhlak sering membuat kelas menjadi nyaman?	Pak Kholis itu tidak monoton, beliau selalu bisa mencairkan suasana pembelajaran di kelas, dengan bercanda ataupun bercerita, agar kami tidak tegang selama pembelajaran, jadilah suasana kelas yang asik.
5.	Apakah guru menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk dijadikan media belajar?	Ya, yakni seperti buku pelajaran dan proyektor.
6.	Apakah guru akidah akhlak sering memberikan motivasi terhadap siswa?	Pak Kholis selalu mengingatkan agar giat belajar, beliau selalu mengaitkan hal tersebut dengan ayat Al Qur'an dan hadis.

Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MTs Al Fatah Talun”

A. Tujuan

Tujuannya untuk memperoleh data atau informasi baik dari segi fisik maupun non fisik tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MTs Al Fatah Talun.

B. Data yang perlu di ambil

1. Melalui Arsip Tertulis

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil MTs Al Fatah Talun	?	
2.	Visi, Misi MTs Al Fatah Talun	?	
3.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Al Fatah Talun	?	
4.	Struktur Kepengurusan MTs Al Fatah Talun	?	
5.	Data Peserta Didik MTs Al Fatah Talun	?	
6.	Data Sarana dan Prasarana MTs Al Fatah Talun	?	

2. Foto Kondisi Lingkungan sekitar MTs Al Fatah Talun

- a. Gedung MTs Al Fatah Talun
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber

Lampiran 8. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK****I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Al Fatah Talun
Nama Penyusun	: Amin Nur Kholis,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase Semester	: VIII / D / 1 - 2
Elemen	: Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa
Alokasi waktu	: Lainnya 2 x 40 Menit / Pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

Dinamika kehidupan menempatkan manusia pada fenomena ketidakpastian. Rencanayang disusun secara matang belum tentu menghasilkan karya yang memuaskan. Begitu pula sebaliknya mendesain keinginan atau cita-cita biasa tetapi hasilnya luar biasa. Hal ini tidak terlepas dari kejadian-kejadian yang diturunkan Allah. Sebagai manusia yang taat kepada Alah dan rasulnya, perlu meneladani kehidupan rasul. Walaupun bukan mukjizat yang didapatkan sebagaimana yang pernah dialami rasul, paling tidak manusia bisa mendapatkan karomah dan ma'unah atas amal shalih yang telah dilakukan. Maka dari itu, hanya hal tersebutlah yang dapat mengantarkan manusia pada kehidupan lebih baik saat kondisi terjepit. Namun untuk mendapatkannya diperlukan hati tulus dan jernih dalam melakukan amal.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LILALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menunjukkan perilaku spiritual dari pengalaman belajar meyakini adanya mukjizat/kejadian luar biasa lainnya.
- Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan/pada mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
- Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara *mukjizat* dengan *karamah, irhas. Dan ma'unah*.
- Membedakan contoh *mukjizat, karamah, irhas. dan ma'unah*.
- Menyimpulkan hikmah adanya *mukjizat, karamah, irhas. dan ma'unah*.
- Menuliskan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*).

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menghayati kebenaran adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
- Menunjukkan sikap percaya diri dan tolong menolong sebagai implementasi keimanan/pada mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
- Menganalisis pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
- Mengomunikasikan contoh kisah tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasalainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya*
- Guru membandingkan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur waibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE- 1

Pengertian *Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah*

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinnekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

KEGIATAN INTI

<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i>. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<p>Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada 	

pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		

3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		
---	--	--	--

1. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

2. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Talun, Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

(Amin Nur Kholis, S.Pd.I)

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Siti Nurohmah, S.Pd.I)



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak (Amin Nur Kholis, S.Pd.I)



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas VII MTs Al Fatah Talun



Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Al Fatah Talun



Gambar 5. Wawancara dengan siswa kelas IX MTs Al Fatah Talun



Gambar 6. Dokumentasi Pembelajaran Akidah Akhlak



Gambar 7. Dokumentasi gedung MTs Al Fatah Talun



Gambar 8. Dokumentasi Khataman Qur'an



Gambar 9. Dokumentasi Solat Dhuha Berjamaah



Gambar 10. Dokumentasi Maulid Nabi Muhammad